



PT Transkon Jaya Tbk

Balikpapan, 12 Oktober 2020
No. : 722/TJ-CORSEC/X/2020

Balikpapan, October 12, 2020
No. : 722/TJ-CORSEC/X/2020

Kepada Yth.:
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Departemen Keuangan RI
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710

To:
Executive Chief of the Capital Market Supervisory
The Indonesian Financial Services Authority
Sumitro Djojohadikusumo Building
Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman**
Rapat Umum Pemegang Saham Luar
Biasa PT Transkon Jaya Tbk

Subject : **Submission Proof of Advertisement of**
Announcement of the Extraordinary
General Meeting of Shareholders of PT
Transkon Jaya Tbk

Dengan hormat,

With due respect,

Merujuk pada perihal tersebut di atas, dengan ini kami menyampaikan bahwa PT Transkon Jaya Tbk telah melakukan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, yaitu Koran Harian Kontan pada hari Senin, 12 Oktober 2020. Pengumuman ini juga diumumkan melalui situs web Penyedia Elektronik ("e-RUPS") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), situs web Bursa Efek Indonesia ("Bursa") dan situs web Perseroan dalam dwibahasa.

Referring to the subject mentioned above, hereby we informed that PT Transkon Jaya Tbk has announce the Extraordinary General Meeting of Shareholders, in 1 (one) nationally circulating Indonesian language daily newspaper, i.e. Harian Kontan Newspaper on Monday, October 15, 2020.. This announcement has also announced through the Electronic GMS (e-GMS) Provider's website which provide by the Indonesia Central Securities Depository ("KSEI"), the Indonesia Stock Exchange ("IDX") website and the Company's website in bilingual.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Please be informed accordingly, thank you for your kind attention.

Hormat Kami | *Regards,*
PT Transkon Jaya Tbk



Rex Alexander Joseph Syauta
Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Tembusan:

1. Direktur Direktorat Penilaian Keuangan
Perusahaan Sektor Riil - Otoritas Jasa Keuangan
2. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
3. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 - Bursa Efek
Indonesia
4. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
5. PT Adimitra Jasa Korpora - Biro Administrasi Efek

CC:

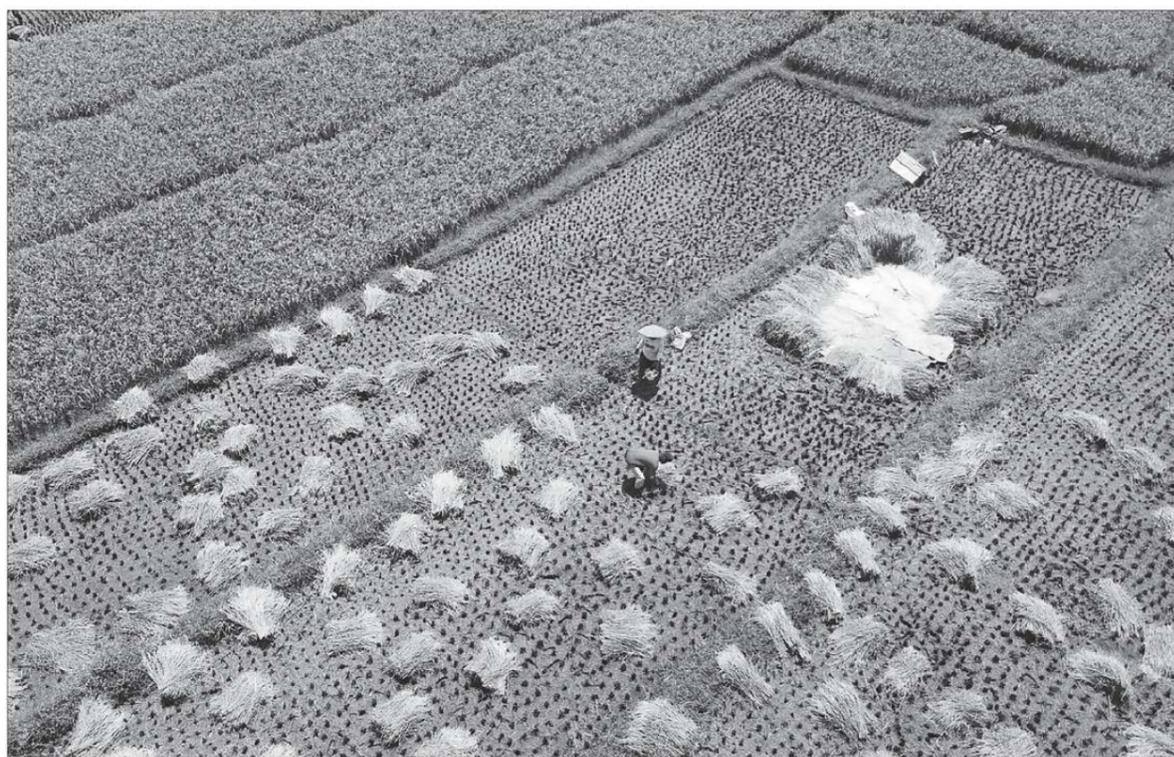
1. *Director of the Directorate of Financial Assessment*
of Real Sector - The Financial Services Authority
2. *Board of Directors Indonesia Stock Exchange*
3. *Head of Corporate Valuation Division 2 - Indonesia*
Stock Exchange
4. *The Indonesia Central Securities Depository*
5. *PT Adimitra Jasa Korpora - Share Registrar*

PT Transkon Jaya Tbk

Business Address: Jl. Mulawarman No. 21 RT 023 Manggar, Balikpapan Timur 76116

Phone: (+62)542 - 770401 **Fax:** (+62)542 - 770403

Stok Beras Aman



Petani memanen padi di Bogor, Minggu (11/10). Kementerian Pertanian mengklaim bahwa stok beras hingga akhir tahun ini aman. Pada periode Juli hingga Desember 2020, produksi beras yang dihasilkan oleh petani mencapai 12,5 juta ton hingga 15 juta ton dari lahan seluas 5,6 juta hektare.

Gerai

FISH Meraih Fasilitas Kredit Senilai US\$ 233,59 Juta

JAKARTA. PT FKS Multi Agro Tbk (FISH) bersama perusahaan afiliasinya mengantongi fasilitas kredit senilai US\$ 145 juta dan Rp 1,45 triliun ekuivalen US\$ 233,59 juta secara total pada 25 September 2020. Fasilitas kredit tersebut dapat ditambah lagi sebesar US\$ 100 juta.

Corporate Secretary PT FKS Multi Agro Tbk, Sofia Ridmarini mengatakan, fasilitas kredit yang didapat dijamin dengan jaminan aset dan jaminan perusahaan oleh FISH bersama perusahaan afiliasinya.

"Perseroan dan perusahaan afiliasi memiliki hubungan afiliasi dari pemegang saham utama tidak langsung yaitu FKS Food and Agri Pte Ltd, yang sekaligus merupakan penerima pinjaman dan pemberi jaminan dalam transaksi," ujar Sofia dalam pernyataan resminya di website BEL, Jumat (9/10) pekan lalu.

Secara terperinci, daftar perusahaan afiliasi penerima pinjaman dan penjamin (*borrowers and guarantors*) yang dimaksud meliputi FKS Food and Agri Pte Ltd, PT FKS Food and Ingredients dan PT Tene Capital.

Sementara itu, pihak penjamin (*guarantors*) terdiri atas PT Permata Dunia Sukses Utama; PT Makassar Tene (penjamin); Enerfo Pte Ltd (penjamin); Enerfo Sugar Pte Ltd; Enerfo Sugar do Brazil Ltda; Enerfo Malaysia Sdn Bhd. Kemudian PT Padi Flour Nusantara; PT Sentral Grain Terminal; PT Terminal Bangsa Mandiri; PT FKS Pangan Nusantara; PT Permata Food Indonesia; dan PT FKS Corproindo Indonesia.

Sofia berujar, fasilitas kredit yang didapat akan berdampak baik bagi FISH dari segi aspek keuangan dan operasional. "Pinjaman tersebut dapat dipergunakan untuk kebutuhan *refinancing* pinjaman yang ada serta digunakan untuk keperluan belanja modal dan modal kerja perseroan serta entitas anak perseroan," jelas Sofia.

Per 30 Juni 2020, FISH mencatatkan total liabilitas senilai US\$ 255,32 juta, sementara total ekuitasnya mencapai sekitar US\$ 121,88 juta.

M. Krishna Prana Julian

Penuntasan Smelter Timah Mundur

PT Timah Tbk (TINS) memproyeksikan penyelesaian proyek *smelter* dengan investasi US\$ 80 juta itu mundur akibat wabah korona

Dimas Andi Shadewo

JAKARTA. Manajemen PT Timah Tbk (TINS) menyatakan proyek *smelter* atau fasilitas pemurnian timah berteknologi TSL Ausmelt Furnace tertambat pandemi korona.

Sekretaris Perusahaan PT Timah Tbk, Muhammad Zulkarnaen mengatakan, proyek *smelter* pada dasarnya masih dalam tahap konstruksi fisik. Namun proses tersebut mengalami gangguan akibat wabah korona yang turut melanda Indonesia dan hingga kini belum juga mereda.

Akibatnya, penyelesaian proyek *smelter* ini bakal mundur dari jadwal semula yang ditetapkan perusahaan ini, yakni pada tahun 2021. "Pandemi ini mengakibatkan keunduran penyelesaian proyek ini sehingga diperkirakan selesai tahun 2022," kata dia, Jumat (9/10).

Kendati begitu, Zulkarnaen memastikan sampai saat ini belum ada perubahan alokasi dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) untuk proyek tersebut. Nilai investasi yang dibutuhkan untuk merampungkan proyek *smelter* ini mencapai US\$ 80 juta. Sebelumnya, saat pandemi

Covid-19 pertama kali melanda, manajemen TINS telah melakukan diskusi analisis penundaan proyek *smelter* timah dengan pihak yang menangani *engineering, procurement, construction, and commissioning* (EPCC).

TINS juga menginformasikan kepada lembaga pembiayaan seperti MUGF, Finvera dan IEB terkait pandemi korona yang mempengaruhi proyek *smelter* yang berlokasi di Muntok, Bangka Barat itu.

Proyek *smelter* ini dibangun di atas lahan seluas 2,1 hektare (ha). TINS menggandeng PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) untuk menggarap proyek *smelter* tersebut.

Saat *smelter* ini beroperasi, TINS dapat memproduksi 40.000 ton timah per tahun. Dari proyek ini, perusahaan ini berpotensi memperoleh pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi atau EBITDA tahunan sekitar US\$ 126,31 juta.

Di tengah pengerjaan proyek *smelter*, Zulkarnaen menyatakan, TINS juga fokus menggerak produksi dan penjualan timah, terutama ke pasar ekspor. "Tentunya ini dengan mempertimbangkan kondisi pasar timah ke depan," ujar dia.

Manajemen TINS meyakini kinerja mereka akan membaik di sisa tahun ini seiring tren peningkatan harga timah di pasar global dalam beberapa bulan terakhir.

Selama semester pertama tahun ini, TINS mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 18,49% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 7,98 triliun. Mereka juga menderita kerugian bersih sebesar Rp 390,07 miliar di semester I-2020. Di pe-

Pada semester I-2020, TINS menderita kerugian hingga Rp 390 miliar.

riode yang sama tahun lalu, anak usaha Holding BUMN Pertambangan (Mind Id) ini masih membukukan laba bersih senilai Rp 205,29 miliar.

Berharap harga naik

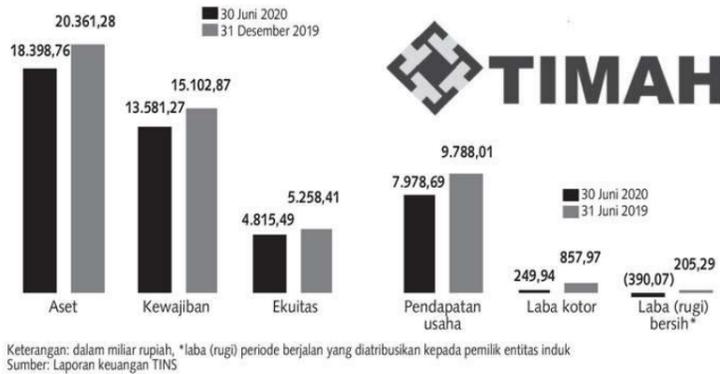
Manajemen TINS menaruh harapan bahwa kinerja bisnisnya akan membaik di sisa tahun ini lantaran harga timah cenderung membaik.

Mengutip *Bloomberg*, harga timah kontrak tiga bulanan di London Metal Exchange (LME) di level US\$ 18.270 per ton pada Jumat (9/10) lalu. Jumlah itu meningkat 6,37% (ytd). Tren kenaikan harga timah mulai terjadi memasuki kuartal kedua tahun ini. Di pertengahan Maret lalu, harga timah global sempat jatuh ke level US\$ 13.000 per ton.

Zulkarnaen mengatakan, kenaikan harga timah sangat berdampak bagi pendapatan TINS. Sebab, kenaikan harga komoditas itu mencerminkan bahwa permintaan di pasar timah sudah mulai membaik kendati dalam masa pandemi korona. "Produksi dan penjualan kami mengikuti permintaan di pasar, sehingga saat harga stabil maka kinerja kami cenderung naik sesuai harapan," kata dia.

Namun Zulkarnaen belum bisa mengungkapkan gambaran realisasi kinerja TINS hingga kuartal ketiga tahun ini. Namun, dia hanya memberikan sinyal bahwa saat ini TINS sedang berada dalam tren positif dan kondisi keuangannya relatif sehat. Bukan tidak mungkin PT Timah bakal mampu mengikis kerugian bersih yang dialami sepanjang tahun 2020.

Kinerja Keuangan PT Timah Tbk (TINS)

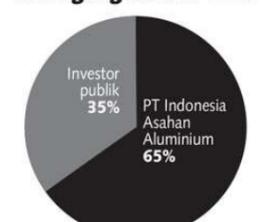


Perincian Pendapatan Usaha PT Timah Tbk

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Logam timah	7.530,35	9.144,22
Tin solder	52,83	208,71
Tin chemical	194,83	195,84
Rumah sakit	112,70	133,22
Real estate	39,84	57,97
Nikel	37,74	41,37
Jasa galangan kapal	10,37	6,68

Keterangan: dalam miliar rupiah, Sumber: Laporan keuangan TINS

Pemegang Saham TINS*



Keterangan: *Per 31 Desember 2019, Sumber: RTI

BISNIS PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK

PURA Menurunkan Target Pendapatan Menjadi Rp 100 Miliar Tahun Ini

JAKARTA. Emiten transportasi PT Putra Rajawali Kencana Tbk (Pura Trans) memangkas target pendapatan tahun ini dari semula Rp 188 miliar menjadi Rp 100 miliar. Keputusan manajemen Putra Rajawali untuk merevisi target pendapatan tahun ini setelah menimbang aktivitas bisnis jasa pengiriman yang sempat terdampak oleh kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Meski demikian, target pendapatan hasil revisi masih lebih besar dibandingkan dengan realisasi pendapatan PURA di sepanjang tahun lalu. Mengacu laporan keuangan tahun 2019, emiten berkode saham PURA di Bursa Efek Indonesia tersebut mencatatkan pendapatan neto Rp 88,46 miliar. Merujuk pada asumsi revisi pendapatan tadi, PURA membidik pertumbuhan pendapatan sekitar 13% dibanding

pendapatan tahun lalu. Optimisme PURA mengejar pertumbuhan bisnis bukan tanpa alasan. Direktur Utama PT Putra Rajawali Kencana Tbk, Ariel Wibisono mengatakan, volume pengangkutan barang terus membaik di kuartal ketiga sejak Agustus 2020. Walhasil, tingkat keterpakain alias utilitas kendaraan PURA membaik dan meningkat di pertengahan kuartal ketiga tahun ini dibanding utilitas kendaraan pada akhir kuartal II 2020.

Dengan kondisi itu, PURA mengklaim masih mencatatkan kinerja positif di sembilan bulan pertama. "Pada Januari hingga September 2020 (kinerja PURA) mengalami pertumbuhan," kata Ariel kepada KONTAN, Jumat (9/10).

Agar bisa menjaga kinerja positif hingga tutup tahun nanti, PURA telah menyusun beberapa strategi. Untuk memacu pendapatan, misalnya, PURA berupaya menambah basis klien baru di sektor bahan pokok. Upaya itu membuahakan hasil. Ariel bilang, mereka telah mengantongi kontrak peng-

angkutan tebu molase pada Agustus 2020.

Ariel tidak membeberkan berapa nilai kontraknya. Namun dia menyebutkan volume kontrak yang diperoleh mencapai 150.000 ton. Kontrak baru tersebut akan bisa terealisasi dan berdampak pada kinerja perusahaan di kuartal keempat tahun ini.

Selain mengejar pendapatan, PURA juga menempuh langkah antisipasi demi mempertahankan kelangsungan usaha, misalnya memotong gaji dewan komisaris dan dewan direksi sebesar 50% hingga Juni 2020 dan 30% pada

bulan-bulan berikutnya. "Situasi pandemi yang tidak menentu menuntut kami melakukan antisipasi, salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah pemotongan gaji dewan direksi dan komisaris di periode 2020," kata Ariel.

Sepanjang Januari hingga Juni tahun ini, Pura Trans telah mencatatkan pendapatan neto senilai Rp 57,98 miliar. Nilai itu naik 125,67% dibanding pendapatan neto pada periode sama tahun lalu yang mencapai Rp 25,69 miliar.

Seiring dengan pertumbuhan pada sisi pendapatan, laba neto tahun berjalan PURA

menjadi Rp 4,53 miliar pada semester I-2020.

M. Krishna Prana Julian



Dok. PURA

PURA berupaya untuk menambah basis klien baru di sektor bahan pokok.

BANK MAS PT BANK MULTARTI SENTOSA

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (*Prime Lending Rate*)
PT BANK MULTARTI SENTOSA
PERIODE 30 SEPTEMBER 2020

(efektif % per tahun)

Kategori	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (<i>Prime Lending Rate</i>)	
	Berdasarkan Segmen Kredit	Kredit Konsumsi
Kredit Korporasi	Kredit Mikro	KPR
	8,23%	10,05%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	Kredit Konsumsi	Non KPR
	13,00%	9,94%

Keterangan:
a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
b. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA)
c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

TRANSKON

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT TRANSKON JAYA Tbk
Berkedudukan di Kota Balikpapan
(*"Perseroan"*)

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK/04/2020 tertanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK RUPST) dan peraturan pasar modal lainnya, dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (*"Rapat"*) pada hari Kamis, tanggal 19 November 2020.

Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 21 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, maka Pemanggilan Rapat kepada Pemegang Saham diumumkan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedoman nasional, situs web Penyedia elektronik RUPS (*"e-RUPS"*) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (*"KSEI"*), situs web Bursa Efek Indonesia (*"Bursa"*) dan situs web Perseroan pada hari Selasa, tanggal 27 Oktober 2020.

Para pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, atau sesuai dengan catatan saldo rekening efek di Penitipan Kolektif KSEI pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 16 ayat (2) POJK RUPST, Pemegang Saham Perseroan baik sendiri-sendiri atau bersama-sama yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara berhak memberikan usulan terkait mata acara Rapat dengan ketentuan yang bersangkutan harus mengajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan Rapat dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Dalam rangka mengantisipasi laju transmisi/penularan Covid-19 serta sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yang diterbitkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, maka Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (*"e-AGM/KSEI"*) yang disediakan oleh KSEI, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (*"e-Proxy"*) dalam proses penyelenggaraan Rapat. Fasilitas e-Proxy tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum hari penyelenggaraan Rapat yaitu pada hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

Balikpapan, 12 Oktober 2020
PT TRANSKON JAYA Tbk
Direksi Perseroan